

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkotaan merupakan suatu wilayah yang mencakup tiga aspek utama yaitu jumlah dan kepadatan penduduk, heterogenitas serta pola kegiatan (Josef ;1996) dalam (Nurlaily et al., 2021). Wilayah perkotaan yang padat bangunan membutuhkan ruang yang dapat memberikan kualitas udara yang baik untuk mendukung kualitas hidup penduduknya yaitu melalui Ruang Terbuka Hijau (RTH). Ruang terbuka hijau dalam kehidupan sehari-hari sering disebut sebagai RTH. Keberadaan RTH di perkotaan memiliki pengaruh yang signifikan karena berfungsi sebagai paru-paru kota yang menopang kualitas perkotaan (Rahmawati et al., 2024) dan keseimbangan ekosistem kota serta membantu penyerapan karbon dioksida (CO_2) yang berasal dari kendaraan.

Latief et al., (2021) RTH merupakan area memanjang/jalur dan/ mengelompok yang penggunaannya lebih bersifat terbuka dan sebagai tempat tumbuh tanaman baik yang tumbuh secara alami maupun yang sengaja ditanam. RTH merupakan suatu bentuk ruang terbuka di kota (*urban space*) dengan unsur vegetasi yang dominan. RTH terbentuk akibat adanya batasan-batasan fisik yang dapat berupa unsur-unsur alam dan unsur-unsur buatan kota (*urban mass*) (Latief et al., 2021).

Peran RTH sangat diperlukan di kawasan perkotaan, karena merupakan salah satu area yang dapat membentuk tampilan kota menjadi lebih alami. RTH perkotaan memberikan tekanan yang lebih besar pada struktur dan fungsi

ekosistem perkotaan (Odhengo et al., 2024a), selain itu juga berguna untuk mendukung lingkungan ekologi perkotaan dan kesejahteraan masyarakat (Afriyanie et al., 2020), membantu memperbaiki konsekuensi buruk urbanisasi serta meningkatkan kualitas udara pada lingkungan termasuk mengurangi polusi udara (Xu et al., 2024).

Undang – undang No. 14 Tahun 2022 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan RTH menyatakan bahwa ketersediaan RTH pada wilayah kota sebesar 30% dari luas wilayah kota yang terdiri dari 20% RTH Publik dan 10% RTH Privat (Peraturan Menteri ATR/BPN Republik Indonesia. Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Penyediaan Dan Pemanfaat RTH, 2022).

Kota Palembang mengalami penekanan terhadap RTH karena penduduknya terus meningkat. Jumlah penduduk Kota Palembang pada pertengahan tahun 2024 sebanyak 1.718.440 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 4.874,87 jiwa/km², ini artinya jumlah penduduk meningkat sebesar 1,5% dari tahun sebelumnya yang sebanyak 1.706.371 jiwa di tahun 2023 (Badan Pusat Statistik., 2024) yang kemudian membutuhkan ruang sebagai permukiman sehingga mengorbankan RTH di konversi menjadi lahan permukiman. Hal ini berakibat kurangnya ketersediaan RTH berdasarkan standar yang berlaku.

Oleh sebab itu, apabila terjadi kekurangan pada lahan hijau akan berdampak pada kualitas lingkungan perkotaan seperti kesehatan mental penduduk (Naghibi et al., 2024), paparan terhadap polusi udara, kebisingan, panas (Pereira Barboza et al., 2023), serta kerentanan tinggi terhadap gempa bumi,

banjir, kebakaran, dan bencana rawan lainnya (Fei et al., 2023). Polusi udara dan kebisingan sering kali dikaitkan karena keberadaan RTH yang saling berkaitan (Poulsen et al., 2023), sehingga banyak diakui sebagai sumber daya pemulihan yang penting bagi penduduk untuk bersantai (Hou et al., 2024).

Agar dampak yang ditimbulkan tidak lebih parah, perlunya analisis RTH, khususnya wilayah perkotaan. Penelitian terdahulu tentang RTH sudah banyak dilakukan dengan membahas terkait RTH di perkotaan. (Azhar et al., 2023) dalam hal ini terlihat masih minimnya RTH yang dimiliki Kota Palembang sehingga mempengaruhi kualitas udara. Saat ini kota Palembang dengan luas wilayah 400,02 km², hanya memiliki 3.801 Ha ruang terbuka hijau yang masih kurang ideal 30% dari luas wilayah kota. (Arif, 2020) RTH yang ideal karena lebih banyak tanaman sehingga mampu mendukung keseimbangan ekosistem sekaligus meningkatkan kualitas hidup serta penggunaan lahan dan pola pemanfaatan RTH publik (Nugraimi et al., 2023). Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena dalam penelitian ini menggunakan analisis spasial menggunakan SIG, sedangkan penelitian sebelumnya tidak menggunakan SIG.

Mengingat pentingnya RTH dalam mendukung kualitas hidup perkotaan yang berkelanjutan, penelitian ini ingin menganalisis kecukupan RTH perkotaan metropolitan khususnya Kota Palembang serta mengintegrasikan hasil analisis tersebut dengan informasi spasial melalui pemanfaatan Sistem Informasi Geografi (SIG) dan Citra Satelit Landsat 8 OLI sebagai bahan pemetaan, pengidentifikasian serta pengklasifikasian RTH.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari pernyataan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian yaitu Kecukupan RTH di Kota Palembang.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dilakukan di 18 kecamatan Kota Palembang. Batasan masalah pada penelitian ini adalah RTH publik dan RTH privat yang ada di Kota Palembang.

1.4 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana kecukupan RTH di Kota Palembang?
- b. Bagaimana sebaran dan pola RTH di Kota Palembang?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui kecukupan RTH di Kota Palembang.
- b. Untuk mengetahui debaran dan pola RTH di Kota Palembang.

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun secara teoritis sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber bahan kajian ilmu geografi khususnya pada pembelajaran geografi lingkungan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan kecukupan RTH di Kota Palembang.
- 2) Bagi Masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai ilmu pengetahuan agar masyarakat ikut serta dalam menjaga kualitas RTH di Kota Palembang.
- 3) Bagi Civitas Akademika, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber belajar pada pelajaran geografi.
- 4) Bagi pemerintah, diharapkan bisa menjadi sumber informasi dalam membuat kebijakan terkait dengan kecukupan RTH di Kota Palembang.